

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang selama ini proses pembelajaran aqidah akhlak lebih mengarah pada proses pembelajaran yang bersifat pasif dengan guru banyak ceramah dan diakiri dengan tanya jawab, sehingga hasil yang diperoleh adalah kemampuan siswa dalam menghafal tanpa mereka mengalami sendiri materi yang mereka dapatkan. Untuk itu proses pembelajaran yang dilakukan harusnya lebih mengarahkan pada proses keaktifan peserta didik agar mereka memahami apa yang sedang dipelajari.

Gejala adanya anak didik yang kurang senang menerima pelajaran dari guru tidak harus terjadi, karena hal itu akan menghambat proses belajar mengajar. Di sinilah diperlukan peranan guru, bagaimana upaya menciptakan lingkungan belajar yang mampu mendorong anak didik untuk senang dan bergairah belajar. Oleh karena itu cara yang akurat mesti urgensi guru lakukan adalah mengembangkan variasi dalam mengajar, di sini guru dituntut tidak hanya menggunakan satu metode saja dalam mengajar tetapi dituntut lebih kreatif untuk mencapai tujuan. Hal ini diperlukan variasi gaya mengajar, dalam interaksi guru dengan anak didik.

Kurang kreatifnya guru aqidah akhlak dalam menggali metode yang bisa dipakai untuk pendidikan agama menyebabkan pelaksanaan pembelajaran cenderung monoton.<sup>1</sup>

Tampaknya perlu adanya perubahan paradigma dalam menelaah proses belajar mengajar dan interaksi guru dan siswa. Dalam pembelajaran peserta didik sebagai subyek yang aktif melakukan proses berfikir, mencari, mengolah, mengurangi, menggabungkan, menyimpulkan dan menyesuaikan masalah, misalnya: pembelajaran aktif kreatif dan menyenangkan seperti yang terdapat pada judul atas. Pembelajaran penuh makna sesuai kebutuhan

---

<sup>1</sup> Muhaimin, et. al., *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 89-90

dan minat peserta didik dan sedekat mungkin dihubungkan disebut pembelajaran bermakna (*meaning full Learning*).

Untuk menjadikan pembelajaran aktif salah satu metode yang bisa diberikan dalam proses pembelajaran aqidah akhlak di Kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang adalah metode *edutainment*.

Metode *edutainment* merupakan metode pembelajaran yang menyelipkan humor dan permainan (*game*) ke dalam proses pembelajaran, tetapi bisa juga dengan cara lain, misalnya dengan menggunakan metode bermain peran (*role play*), demonstrasi, dan multimedia. Tujuannya adalah agar pembelajaran (siswa) bisa mengikuti dan mengalami proses pembelajaran dalam suasana yang gembira, menyenangkan, menghibur dan mencerdaskan. Untuk mencapai hal itu, maka para siswa mendapatkan pelajaran tambahan tentang “*learning how-to-learn*” (belajar tentang “bagaimana belajar”) yang mampu meningkatkan pemahaman, ingatan dan kemampuan belajar mereka. Hal ini kemudian membawa dampak pada perbaikan nilai dan rangking mereka di sekolah.<sup>2</sup>

Dengan demikian pembelajaran dapat dikatakan efektif, apabila seorang guru dapat membimbing anak-anak untuk memasuki situasi yang memberikan pengalaman-pengalaman dan kegiatan yang menarik yang dapat menimbulkan kegiatan belajar peserta didik.

Dari uraian di atas maka penulis bermaksud untuk meneliti lebih jauh tentang Penerapan metode *edutainment* pada pembelajaran aqidah akhlak pokok materi akhlak terpuji bagi peningkatan prestasi belajar kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang.

## **B. Rumusan Masalah**

Bertolak dari uraian tersebut, maka ada beberapa masalah yang perlu peneliti kemukakan, antara lain :

---

<sup>2</sup> Hamruni, *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sukses Iffset, 2008), hlm. 125

1. Bagaimana penerapan metode *edutainment* pada pembelajaran aqidah akhlak pokok materi akhlak terpuji di kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang?
2. Apakah metode *edutainment* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang pada pembelajaran aqidah akhlak materi pokok akhlak terpuji?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Ada beberapa hal yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui penerapan metode *edutainment* pada pembelajaran aqidah akhlak pokok materi akhlak terpuji di kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang.
- b. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi pokok akhlak terpuji setelah menggunakan metode *edutainment*.

#### 2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

Secara teoritis dapat memberikan masukan dan informasi secara teori penerapan metode *edutainment* pada pembelajaran aqidah akhlak.

Secara praktis bagi sekolah sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi sekolah dalam mengembangkan siswanya terutama dalam hal proses pembelajaran aqidah akhlak. Bagi siswa diharapkan para siswa dapat termotivasi dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan prestasi belajar aqidah akhlak dan bagi penulis dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya proses pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan metode *edutainment*.